

## BAB II

### KAJIAN TENTANG PERUSAHAAN

#### 2.1 Deskripsi Umum Perusahaan

Nama dari perusahaan yang penulis tempati untuk kegiatan MBKM Magang adalah CV. Surya Karya Mandiri yang merupakan sebuah Perusahaan Komanditer yang fokus di bidang Konstruksi umum. Lokasinya berada di Jalan Bibis Tama V No 8, Manukan Wetan, Tandes, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur dengan status kantor sebagai pusat. Perusahaan ini tergolong sebagai CV Murni karena dibentuk oleh dua orang yang didalamnya terdapat sekutu komanditer (pasif) dan komplementer (aktif). Berikut merupakan logo dari perusahaan CV. Surya Karya Mandiri dan juga dokumentasi kegiatan selama bekerja di kantor:



Gambar 2.1 Kantor CV. SKM  
Sumber: Data pribadi, 2022



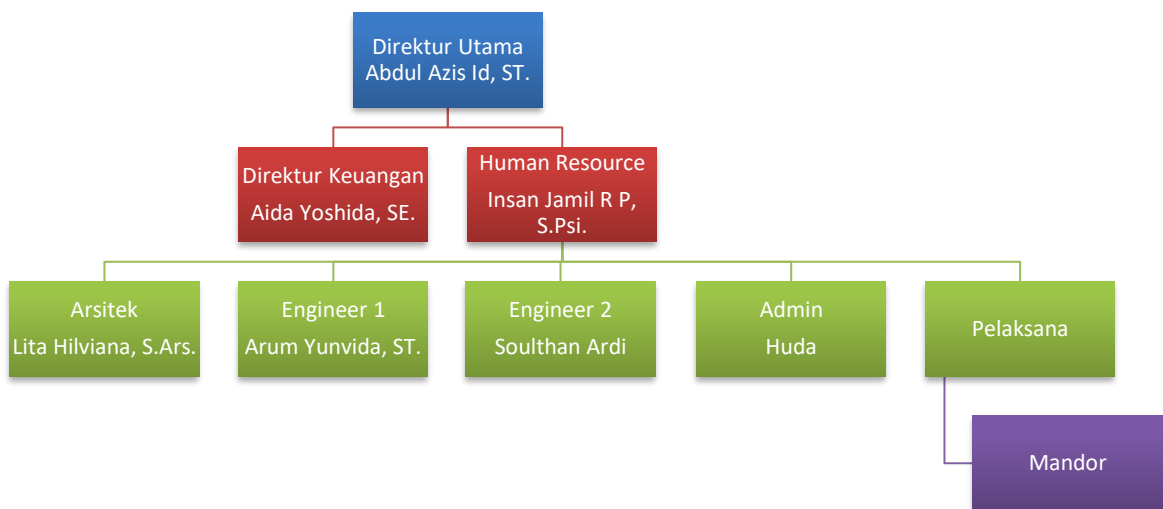
Gambar 2.2 Foto Suasana Kantor  
Sumber: Data pribadi, 2022

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi Perusahaan pada CV. Surya Karya Mandiri terdiri dari 2 (dua) Badan pengurus usaha, yakni:

1. Abdul Azis Id, ST. sebagai Direktur utama dengan kepemilikan saham 85%, di mana ia secara hukum bertanggung jawab sepenuhnya atas usaha-usaha perseroan dan akibat-akibatnya.

Adapun Standar organisasi secara umum yang juga diaplikasikan di CV. Surya Karya Mandiri adalah sebagai berikut :



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan  
Sumber: Data Pribadi, 2022

Adapun penjelasan dari struktur organisasi dari CV. Surya Karya Mandiri adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama, bertanggung jawab atas kelancaran dan pelaksanaan kegiatan perusahaan secara keseluruhan.
2. Direktur Keuangan, bertanggung jawab atas *cash flow* perusahaan, kontrol keuangan, pengatur kebijakan keuangan.
3. Human Resource, bertanggung jawab atas kesejahteraan karyawan, penanganan dan penertiban etos kerja karyawan baik karyawan tetap maupun pegawai lapangan, dan sebagai salah satu incumbent yang mengatur gaji seluruh unit perusahaan.
4. Arsitek, merancang desain bangunan mulai dari fasad, finishing, sampai pada interior dan eksterior.

5. Engineer, bertanggung jawab atas perancangan struktur, rencana anggaran biaya suatu proyek dan perancangan teknis.
6. Purchasing, bertanggung jawab atas pengadaan material, alat kerja dan kontrol flow material.
7. Admin, bertanggung jawab sebagai unit yang menjalankan SOP yang telah ditetapkan oleh perusahaan meliputi pergudangan, laporan dan penjadwalan logistic.
8. Pelaksana, mengatur dan mengorganisir proyek termasuk pekerjaan mandor dan tukang, serta melakukan pemeliharaan selama proyek masih menjadi tanggung jawab pelaksana.
9. Mandor, melakukan pembagian tugas dan memberikan instruksi kepada tukang serta mengawasi kegiatan tahapan pembangunan

### **2.3 Administrasi Perusahaan**

Secara Administrasi, CV. Surya Karya Mandiri sudah memiliki legalitas saat mendirikan perusahaan tersebut, antara lain:

1. Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional (SIUJK)
 

Nomor Induk Berusaha	: 188.4 / 1131 / 436.7.5 / 2018	Tanggal 07 Desember 2018
Instansi Pemberi Izin Usaha	: Pemerintah Republik Indonesia	
  
2. Landasan Hukum pendirian badan usaha berupa Akta Pendirian CV. Surya Karya Mandiri
 

No. Akte	: 04
Tanggal	: 22 Januari 2014
Nama Notaris	: CHRISTIANI HARTONO, S.H.

Adapun asosiasi profesi yang diikuti oleh CV. Surya Karya Mandiri adalah Gapensi (Gabungan Pelaksana Nasional Seluruh Indonesia) sebagai asosiasi jasa konstruksi nasional yang memiliki fungsi antara lain:

1. Sebagai wadah komunikasi dan konsultasi antar anggota, antar anggota dan pemerintahan, antar anggota dan masyarakat mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi
2. Mempersatukan, mengerahkan dan mengarahkan kemampuan usaha serta kegiatan anggota untuk mencapai tujuan bersama
3. Memperjuangkan aspirasi dan kepentingan anggota
4. Mengerahkan, mengarahkan, membina dan mengembangkan kemampuan Usaha Jasa Konstruksi Nasional

5. Menjembatani hubungan dengan pengguna jasa dalam memperlancar penyelenggaraan pekerjaan konstruksi
6. Menyelenggarakan pembinaan, bimbingan, penelitian dan pengembangan serta pendidikan dan latihan bagi anggota
7. Menyelenggarakan hubungan aktif dengan badan-badan yang melakukan kegiatan Ekonomi, baik Nasional maupun Internasional yang menguntungkan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi Nasional.

#### **2.4 Lingkup Kerja Perusahaan**

CV. Surya Karya Mandiri ini memiliki daftar klasifikasi dan kualifikasi badan usaha jasa pelaksana konstruksi berdasarkan penilaian sertifikasi asosiasi GAPENSI dengan subklasifikasi :

- Jasa pelaksana untuk konstruksi bangunan Gedung dan industry
- Jasa pelaksana untuk konstruksi bangunan Hotel, Restoran, dan Bangunan serupa lainnya
- Jasa pelaksana untuk konstruksi jalan raya (kecuali jalan layang), Jalan, Rel Kereta Api dan Landas Pacu Bandara
- Jasa pelaksana pekerjaan bangunan Stadion untuk olahraga outdoor

Berdasarkan pengalaman dari CV. Surya Karya Mandiri kebanyakan proyek yang dikerjakan adalah pergudangan chemical, perkantoran, ruko, pabrik, rumah tinggal, interior dan eksterior, di mana proyek-proyek tersebut didapatkan dari penunjukan langsung dan lelang tertutup. Dari aspek tersebut juga tidak lepas dari pengaruh relasi-relasi yang dimiliki.

Contohnya pada proyek Gedung Graha LDII yang didapatkan melalui proses penunjukan langsung. Terjadinya proses penunjukan langsung dari pihak Lembaga Dakwah Islam Indonesia ini dapat diartikan bahwa CV. Surya Karya Mandiri memiliki relasi cukup luas dan pekerjaan yang mereka lakukan mampu memikat hati klien, sehingga mereka mempercayakan proyek tersebut untuk dipegang langsung oleh CV. Surya Karya Mandiri. Dan karena CV. Surya Karya Mandiri sendiri adalah kontraktor yang personilnya cukup kompatibel dimana dalam estetika suatu Gedung juga meliputi struktur bangunan yang disesuaikan dengan standar nasional Indonesia. Kemudian hal lain yang dapat diandalkan dalam tahapan pekerjaan adalah komunikasi dan presentasi terhadap klien, sehingga klien juga dapat lebih percaya.

Dalam lapangan, perbedaan yang dapat dilihat antara kontraktor dan konsultan dalam hal usulan (Desain) dan penawaran (Harga), yaitu Kontraktor lebih memaksimalkan *budget* yang dimiliki untuk mengusulkan desain yang lebih baik dan semaksimal mungkin. Sedangkan untuk konsultan lebih pada kemurahan harga yang berpacu pada desain yang sudah ada. Walaupun untuk hasil akhir memang masih dalam keputusan *owner* atau pemilik proyek.